

ABSTRACT

This study attempts to investigate the teacher's feedback in EFL young learners' classroom. This study aims to reveal the corrective feedback type used by the teacher toward the students' erroneous utterance and to find out the students' responses toward the teacher's feedback. This study uses a descriptive design. A novice teacher and sixth grade students in primary school are the subjects of the research. Classroom observation and students' interview is deployed in uncovering the data needed. The transcripts of the classroom observation are analyzed using feedback framework developed by Lyster & Ranta (1997). There are six feedback types as proposed by Lyster & Ranta (1997). They are explicit feedback, recast, clarification request, repetition of error, metalinguistic clue, and elicitation technique. The data show that teacher uses all six feedback types proposed by Lyster & Ranta (1997) and most of the students respond positively toward teacher's feedback by giving uptake. The data also indicates that the teacher's feedback as proposed by Lyster & Ranta (1997) has positive effects in the process of second language acquisition. It attracts the students to notice their mistake and trigger the students to produce more accurate target language.

ABSTRACT

Penelitian ini mencoba menginvestiga *feedback* guru di kelas EFL untuk anak-anak. Penelitian ini bertujuan mengungkap tipe *corrective feedback* yang digunakan guru terhadap kesalahan ujaran siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap *feedback* guru. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah seorang guru pemula dan siswa kelas enam sekolah dasar. Untuk mengungkap data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan observasi kelas dan wawancara dengan siswa. Transkrip dari observasi kelas dianalisis menggunakan kerangka *feedback* dari Lyster & Ranta (1997). Ada enam macam tipe *feedback* yang disampaikan oleh Lyster & Ranta. Tipe *feedback* tersebut yaitu *explicit feedback*, *recast*, *clarification request*, *repetition of error*, *metalinguistic clue*, dan *elicitation technique*. Hasil dari data menunjukkan bahwa guru menggunakan semua enam tipe *feedback* yang disampaikan oleh Lyster & Ranta (1997) dan kebanyakan siswa merespon dengan positif terhadap *feedback* dengan memberikan *uptake*. Data juga mengindikasikan bahwa *feedback* guru yang dikembangkan oleh Lyster & Ranta (1997) memiliki efek yang positif dalam akuisisi bahasa kedua. *Feedback* tersebut menarik siswa untuk menyadari kesalahan mereka dan memici siswa untuk menghasilkan bahasa target lebih akurat lagi.